'ENTRY BY NAME' PORDA

KONI Yogya Dorong Cabor

KR-Adhitya Asros

Danardono MOr

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta terus melakukan persiapan jelang pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 yang berlangsung 1-9 September mendatang. Setelah menyelesaikan tahapan *entry by number* pada Maret lalu, kali ini persiapan tahapan *entry by name* dimulai.

Wakil Ketua (WK) II KONI Kota Yogyakarta, Danardono MOr kepada *KR*, Rabu (20/4) mengatakan, saat ini KONI Kota Yogyakarta sedang fokus untuk proses pengumpuan data atlet yang akan didaftarkan pada *entry by name* Porda mendatang. "Kalau untuk teknis, proses latihan, masing-masing cabor tetap jalan. Sedangkan untuk administrasinya, kami tengah siapkan data atlet yang akan ikut Porda untuk di ajukan ke KONI DIY," katanya.

Dengan ketetapan mengenai *time line entry by name* dari KONI DIY yang akan mulai secara resmi dibuka 9 Mei dan ditutup 20 Mei, maka waktu yang tersisa semakin pendek. Terlebih awal Mei juga berbenturan dengan kebijakan libur Idul Fitri dari pemerintah yang cukup panjang.

Sebagai antisipasi, pihaknya meminta semua cabor untuk menyiapkan data atlet sejak saat ini. "Untuk proses *entry by name* yang dibutuhkan data atlet dalam format digital, baik itu foto, KK, KTP, dan data pendamping lainnya. Agar kami bisa melakukan verifikasi, maka kami minta semua cabor untuk mengumpulkannya maksimal sampai 25 April," tegasnya.

Selain proses input data *entry by name* secara online yang akan dilaksanakan 9-20 Mei, KONI DIY juga akan melakukan verifikasi secara faktual untuk data-data tersebut pada 21-30 Mei mendatang. Untuk verifikasi ini, nantinya data atlet asli, baik KK, KTP hingga data lainnya akan ditunjukkan secara langsung kepada tim verifikator.

"Karena tahapannya cukup panjang dan pasti akan rumit, makanya kami minta semua cabor menyiapkan sejak saat ini. Baik yang dalam format digital atau yang asli. Kalau yang digital kami tunggu sampai 25 April ini, yang asli akan kami minta segera sampaikan di pekan pertama Mei. Agar saat verifikasi, semua aman," ungkapnya.

Setelah semua tahapan *entry by name* selesai, KONI DIY dalam *time line*-nya juga akan langsung menetapkan nama-nama atlet yang akan tampil di Porda DIY pada tanggal 31 Mei. **(Hit)**

BURNLEY VS SOUTHAMPTON

Berjuang Meninggalkan Jurang

BURNLEY (KR) - Pekan ke-33 Liga Primer Inggris menyuguhkan laga krusial bagi tuan rumah Burnley. Menjamu Southampton di Stadion Turf Moor, Jumat (22/4) dini hari WIB, *The Clarets* wajib menang demi melanjutkan perjuangan meninggalkan jurang degradasi.

Telah menuntaskan 31 pertandingan, Burnley menempati peringkat 18 klasemen sementara (nilai 25), terpaut tiga angka dari Everton di posisi 17 dan baru memainkan 30 laga. Dengan menyisakan tujuh *gameweek*, kans Wout Weghorst dan kawan-kawan untuk bertahan di *English Premier League* (EPL) masih cukup terbuka, asalkan rutin mendulang poin, sembari menanti para pesaing, khususnya Everton dan Leeds United di posisi 16 (nilai 33) terjungkal.

Di sisi lain, Southampton yang menempati peringkat 12 (nilai 39) relatif aman, meski tampaknya sulit untuk merangsek ke papan atas, apalagi membuat kejutan masuk zona Liga Europa (enam besar). Namun skuad besutan Ralph Hasenhuttl setidaknya ingin menjaga marwah sebagai tim medioker yang bisa menjadi penentu masa depan kontestan lain.

Perjuangan *The Clarets* menjadi lebih berat setelah manajemen memecat Sean Dyche dipecat dari kursi manajer. Berakhirnya masa pengabdian Dyche yang sudah berlangsung sepuluh tahun juga cukup mengejutkan. Mike Jackson yang sebelumnya menangani tim U-23 Burnley, ditunjuk sebagai pelatih interim. Dibantu Direk-tur Akademi, Paul Jenkins, pelatih kiper U-23 Connor King. Namun dalam laga terakhir, saat mengimbangi West Ham United dengan skor 1-1, Minggu (17/4), area teknik dipercayakan kepada Ben Mee yang sedang cedera.

"Hasil musim ini mengecewakan. Meskipun ini adalah keputusan yang sangat sulit, dengan delapan pertandingan penting tersisa, kami merasa perubahan diperlukan untuk memberi skuad peluang terbaik demi bertahan di *Premier League*," kata *chairman* Burnley, Alan Pace dilansir situs resmi klub.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada Sean dan stafnya atas pencapaian mereka di klub selama satu dekade terakhir," sambungnya.

Laga pertama Burnley tanpa Dyche lumayan. Sanggup menahan imbang West Ham di kandangnya. Meski hasil tersebut menyisakan duka mendalam. Gelandang mereka, Ashley Westwood mengalami cedera pergelangan kaki cukup parah akibat bertabrakan dengan Nikola Vlasic yang bermaksud merebut bola. Dalam pertandingan itu, Burnley unggul lebih dahulu berkat gol Wout Weghorst pada menit ke-33. Gol Tomas Soucek di babak kedua menyelamatkan West Ham dari kekalahan.

Pihak Burnley mengungkapkan, kondisi Westwood sudah membaik, namun mesti menjalani pemulihan dengan dokter spesialis. "Ashley Westwood mengalami cedera serius pada pergelangan kakinya. Dia baik-baik saja dengan dokter klub dan akan dinilai oleh spesialis dalam beberapa hari mendatang," demikian pernyataan resmi Burnley.

Mike Jackson ikut bersuara soal cederanya Westwood. Dia mengakui apa yang terjadi dengan eks pemain Aston Villa itu mempengaruhi para pemainnya yang lain. "Kami tahu itu tidak terlihat terlalu bagus, tetapi semoga ini tidak seburuk yang terlihat. Insiden yang dialami Ash mempengaruhi tim," ujarnya dikutip *Sky Sports*.

Sementara itu, Southampton datang ke pertandingan ini dengan mentalitas prima usai di kandang sendiri (St Mary's Stadium) membekuk Arsenal dengan skor 1-0. Gol semata wayang dalam laga tersebut dicetak Jan Bednarek menit 44. Tambahan tiga poin menempatkan Armando Broja cs dalam persaingan di peringkat atas papan tengah. Selain menghambat *The Gunners* dalam pacuan memperebutkan posisi empat besar. Kali ini, *The Soton* bisa menyulitkan Burnley lolos dari jeratan degradasi. **(Lis)**

KR-AP Images

Wout Weghorst

MOLA TV
Jumat (22/4)
Pukul 01.45 WIB

KR-AP Images

Armando Broja

GRAFIS JOS

HADIRI KUNKER KOMISI X DPR RI

KONI DIY Ingatkan 'Mandatory Budget'

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY kembali mengingatkan pentingnya *mandatory budget* untuk mendukung program pembinaan olahraga di Indonesia. Hal tersebut disampaikan induk organisasi olahraga prestasi DIY ini saat ikut dalam acara kunjungan kerja Komisi X DPR RI di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Senin (18/4).

KR-Adhitya Asros

H Djoko Pekik Irianto

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Yogya, Selasa (19/4) mengatakan, salah satu usulan yang disampaikan KONI DIY kepada rombongan Komisi X DPR RI adalah pentingnya *mandatory budget* untuk olahraga. Adanya *mandatory budget* atau anggaran wajib dalam APBN ini diyakini akan memudahkan skema pembinaan olahraga secara keseluruhan.

"Indonesia sudah memiliki undang-undang keolahragaan dan itu adalah inisiasi DPR. Jadi kami sangat mengapresiasi. Untuk lebih memaksimalkan undang-undang tersebut, yang masih kurang adalah keberadaan *mandatory budget*. Harapannya, *mandatory budget* ini mencapai dua persen dari total APBN," jelasnya.

Dengan adanya anggaran wajib yang harus disiapkan negara untuk pembinaan olahraga, maka program-program pembinaan olahraga demi meraih prestasi hingga level internasional bisa tercapai. "Meski saat ini di undang-undang yang baru, juga mengamanatkan adanya alokasi CSR swasta untuk pembinaan olahraga, tapi kalau ada *mandatory budget* akan lebih bagus lagi," tandasnya.

Selain mengingatkan kembali terkait pentingnya *mandatory budget* bagi olahraga dan mengapresiasi kinerja DPR RI yang telah menginisiasi adanya UU Keolahragaan yang baru, KONI DIY juga berpesan kepada Komisi X DPR RI untuk mendorong raihan prestasi olahraga internasional. Pasalnya, prestasi olahraga Indonesia di level internasional saat ini memang belum ideal.

Kepada rombongan Komisi X DPR RI yang dipimpin Djohar Arifin Husin, Djoko Pekik menilai, beberapa prestasi Indonesia di level internasional memang belum maksimal dan memiliki beberapa catatan. Cabor sepakbola yang paling digemari, peringkat Indonesia di FIFA saat ini masih berada di kisaran peringkat 160.

Untuk ajang multi event, prestasi peringkat 4 besar di ajang Asian Games 2018 silam memang membanggakan, namun hasil tersebut didapat saat Indonesia menjadi tuan rumah. Sedangkan untuk prestasi di level Asia Tenggara, SEA Games, Indonesia masih berada di peringkat 5 besar. **(Hit)**

JELANG SEA GAMES XXXI VIETNAM

Basket 3x3 Punya Modal Bagus

JAKARTA (KR) - Timnas basket Indonesia tampil sebagai juara ABL 3x3 International Championships Cup 2022 untuk kategori putra. Kepastian ini didapat setelah Timnas A sukses mengatasi perlawanan Harimau Malaya 21-15 pada babak final di Bali, Minggu (17/4). Atas kesuksesan ini, Surliyadin dan kawan-kawan berhak hadiah 10.000 dolar AS atau setara Rp150 juta.

Kemudian dengan status runner up, Harimau Malaya berhak hadiah 5.000 dolar AS (Rp 75 juta). Sedangkan peringkat ketiga ditempati Platinun Karaoke usai kalahkan VN Red & Gold 15-8. Platinum membawa pulang 2.000 dolar AS atau setara Rp30 juta.

Dilansir laman IBL, bagi Timnas A juara ABL 3x3 International di Pulau Dewata ini jelas modal bagus menatap SEA Games XXXI Vietnam pada 12-23 Mei mendatang. Kebetulan yang tergabung di Timnas A adalah 90 persen tim peraih perak di SEA Games Manila 2019. Ada Surliyadin, Sandy Ibrahim, juga Oki Wira. Kekuatan mereka dipadukan dengan pemain naturalisasi Jamarr Andre Johnson.

"*Alhamdulillah* bulan suci ramadan membawa berkah bagi Timnas 3x3. Semoga semua bisa lancar dan mendapatkan hasil maksimal di SEA Games 2022 Vietnam," ucap manajer Timnas 3x3 putra, Ferri Jufry.

Sementara pada kategori putri, Timnas 3x3 yang turun di ajang ini dengan nama Elite menempati peringkat ketiga. Posisi itu didapat setelah mereka mengalahkan wakil India, Delhi 3BL 17-6. Elite akhiri perjuangan di ajang ini dengan berebut tempat ketiga setelah di semifinal takluk dari Louvre Indonesia 15-19. **(Rar)**

COPPA ITALIA

Bungkam Milan, Inter ke Final

MILAN (KR) - Internazionale Milan sukses melaju ke partai final Coppa Italia 2021/22 usai menyingkirkan tim tetangga AC Milan dengan keunggulan agregat 3-0. Setelah bermain imbang tanpa gol pada pertandingan leg pertama, Inter memastikan langkah ke final usai menang tiga gol tanpa balas di leg kedua.

Pada pertandingan leg kedua yang berlangsung di Stadion Giuseppe Meazza, Rabu (20/4) dini hari, Inter yang bertindak sebagai tuan rumah tampil garang sejak menit awal. Empat menit laga baru berjalan, penyerang asal Argentina, Lautaro Martinez sudah membuka keunggulan lewat tendangan voli first time yang gagal dibendung kiper AC Milan, Mike Maignan.

Keunggulan ini membuat tingkat kepercayaan diri pemain Inter semakin meningkat dan kembali mampu membobol gawang di menit ke-40. Lagi-lagi Lautaro Martinez menjadi momok lini pertahanan lawan setelah sukses menyelesaikan umpan terobosan Joaquin Correa menjadi gol.

Milan sebenarnya sempat mencetak gol lewat tembakan keras Ismael Bennacer pada menit 66, namun gol tersebut dianulir setelah dalam pengamatan melalui VAR, Pierre Kalulu yang posisinya mempengaruhi permainan, sudah offside. Selepas itu, Inter semakin menjauh setelah Robin Gosens mencetak gol ketiga pada menit 82 sekaligus menutup laga dengan kemenangan tiga gol tanpa balas.

Berkat hasil ini, Inter berhak melaju ke babak final yang akan digelar pada 12 Mei mendatang. Pada laga puncak tersebut, *La Beneamata* bakal menghadapi pemenang laga semifinal lainnya, Juventus kontra Fiorentina. **(Hit)**

Enam Pemain Mendekat ke PSS

SLEMAN (PSS)- PSS Sleman dikabarkan kian dekat dengan enam pemain. Hal ini setelah beberapa hari terakhir bocoran pemain baru 'Laskar Sembada' menuju Liga 1 2022/2023 beredar luas di media sosial.

Beberapa nama mencuat ke permukaan, mulai eks-penyerang Persebaya dan Persela, Samsul Arif hingga pemain eks Barito Putera yang pernah membela Tim Nasional, Bayu Pradana.

Terbaru, bocoran enam pemain dikabarkan tengah menjalani tes medis di salah satu rumah sakit di Yogyakarta. Salah satunya, Marckho Sandy Meraudje, bek kanan 26 tahun sarat pengalaman. Ia pernah berseragam Sriwijaya FC hingga Borneo FC. Selanjutnya, Hambali Tolib, gelandang muda 21 tahun asal Makassar. Juga eks Persebaya dan PSIS Semarang, Fandi Eko Utomo. Selain itu ada Ibrahim Sanjaya, bek kanan 24 tahun eks Persik Kediri.

Dedi Gusmawan, bek gaek usia 36 tahun pun dikabarkan mendekat untuk mengisi posisi yang ditinggalkan Asyraq Gufron.

Pemain keenam adalah Muhammad Ridwan. Berusia 21 tahun, bisa diandalkan di barisan depan. Mungkin tak menggunakan jasa Saddam Gaffar yang masih dalam proses pemulihan cedera. Namun hingga Rabu (20/4) kemarin, manajemen PSS belum memberikan pernyataan resmi. Mereka masih merahasiakan siapa saja pemain rekrutan anyar, meski baru saja melepas sembilan pemainseperti Arsyad Yusgiantoro, Ocvian Chanigio dan tujuh pemain lainnya.

"Kami akan berikan pengumuman resmi saat semua proses sudah usai," tegas Direktur Utama PT Putra Sleman Sembada (PSS), Andy Wardhana.

PSS Sleman juga masih menunggu kepastian status Riki Dwi Prasetyo, striker yang sempat jadi sengketa antara PSS dengan Persekat Tegal. PSS hanya menunggu pergerakan Persekat mengenai status Riki Dwi setelah sebelumnya berhasil mencapai kata sepakat dengan pemain asal Siak tersebut dalam hal kontrak. **(Yud)**

NPC GUNUNGKIDUL

Dapat Dana Hibah Rp 506 Juta

WONOSARI (KR)- Dalam rangka mendukung kegiatan dan pelaksanaan Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY yang waktu dan tempatnya bersamaan dengan Porda XVI DIY, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul memberikan dukungan dana hibah sekitar Rp 506 juta kepada National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Gunungkidul.

KR-Endar Widodo

Iwan Yulianto SPdOR MM

Organisasi para penyandang disabilitas sudah mengajukan proposal untuk penggunaan dana tahun 2022 ini. "Salah satunya untuk mendukung Peparda DIY tangal 1-9 September yang akan datang," kata Kasi Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul, Iwan Yulianto SPdOr MM, Rabu (20/4).

Terpisah, Ketua NPC Gunungkidul Untung Subagyo mengaku belum tahu persis dana bantuan pemerintah. Kalau tahun 2021 besarnya sekitar Rp 400 juta, berarti ada kenaikan Rp 100 jutaan. Dana tersebut akan digunakan untuk persiapan atlet Peparda, yang sudah latihan sejak bulan Januari lalu.

Dalam Peparda di Sleman NPC Gunungkidul akan mengirimkan 40 atlet untuk cabang olahraga angkat berat, atletik, boccia, bola voli duduk, bulutangkis, catur, goalball, panahan, renang, tenis kursi roda dan tenis meja. Targetnya mendapatkan minimal 18 medali emas dan tidak menempati peringkat juru kunci. "Minimal menempati peringkat empat," pungkasnya. **(Ewi)**